

**ANALISIS TINGKAT KUALITAS TAMAN KOTA SEBAGAI RUANG PUBLIK  
BERDASARKAN ELEMEN DESAIN BIOFILIK MENURUT PENDAPAT  
PENGGUNA DI TAMAN INDONESIA KAYA, SEMARANG**

Pandrika Darana Imani

**ABSTRAK**

*Semarang merupakan Ibukota Provinsi Jawa Tengah dan sekaligus menjadi kota metropolitan kelima di Indonesia. Namun, pada saat ini pemenuhan ruang terbuka hijau Kota Semarang baru mencapai 15% dari 30% dari seluruh luas perkotaan berdasarkan target Permendagri nomor 1 tahun 2007. Apabila ingin memenuhi target 30%, Pemerintah Kota Semarang harus menambah 5.607 Ha atau 15% dari keseluruhan luas Kota Semarang (37.380 Ha). Solusi paling cepat untuk kelangkaan ruang terbuka hijau adalah dengan meningkatkan kualitas ruang terbuka hijau yang sudah ada. Taman kota merupakan salah satu tempat terbuka hijau. Berdasarkan gagasan tujuan pembangunan berkelanjutan, desain ruang publik berupaya menciptakan kota sehat yang mendukung peningkatan kesehatan masyarakat atau penghuninya. Oleh karena itu, ruang publik diharapkan dapat menjadi tempat untuk mencegah dan menurunkan tingkat gangguan kesehatan, baik kesehatan fisik maupun kesehatan mental ringan, agar dapat memberikan manfaat bagi kondisi kesehatan masyarakat dan mempengaruhi kualitas hidup masyarakat perkotaan. Desain biofilik merupakan sebuah teori desain yang dapat meminimalisir dampak negatif kehidupan perkotaan agar manusia dapat meningkatkan kenyamanan dan kesehatan fisik maupun mental. Taman Indonesia Kaya di Kota Semarang menjadi lokasi penelitian ini, dengan tujuan untuk mengevaluasi kualitas taman kota sebagai ruang publik berdasarkan elemen desain biofilik dan elemen desain taman kota. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik skoring. Sampel dari penelitian ini merupakan pengguna taman. Hasil penelitian menunjukkan nilai kualitas Taman Indonesia Kaya sebagai ruang publik mendapatkan nilai 72,33 yang berarti kualitas Taman Indonesia Kaya sebagai ruang publik dalam kondisi baik. Penilaian kualitas elemen desain biofilik mendapatkan nilai 67,81 yang berarti kualitas elemen desain biofilik dalam kondisi cukup baik. Penilaian kualitas elemen desain taman kota mendapatkan nilai 75,16 yang berarti kualitas elemen desain taman kota dalam kondisi baik. Diharapkan bagi pengelola Taman Indonesia Kaya untuk dapat mempertahankan kualitas yang ada dan meningkatkan kualitas elemen binatang, mengaktifkan kembali air mancur, serta menyediakan lahan parkir yang memadai.*

***Kata Kunci: Ruang Publik, Taman Kota, Kualitas, Biofilik***